

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 9, December 2023, Halaman 17-20
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10305852)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10305852>

Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembayaran QRIS Bagi UMKM Yogyakarta

Malika Yaffa Cakra Asmara¹, Nugraeni Nugraeni²

¹²Jurusan Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
 Email: malikayaffa2003@gmail.com¹, nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Pada perkembangan layanan keuangan digital saat ini QRIS menjadi layanan keuangan yang sedang banyak diminati oleh masyarakat. Namun QRIS masih memiliki risiko terutama bagi UMKM yang kurang paham tentang sistem pembayaran tersebut. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pengenalan dan tahapan pembuatan QRIS, serta solusi dan cara meminimalisir kejahatan yang ada kepada UMKM warung makan Bu Atun dan Cimoll Resto Gayam. Metode yang dilakukan adalah wawancara, observasi langsung, dan pelatihan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah UMKM mengetahui manfaat dan proses pembuatan QRIS serta memahami bahwa QRIS memiliki lebih banyak hal menguntungkan bagi UMKM daripada risiko yang dialami.

Kata kunci: QRIS, UMKM, Sistem pembayaran

Abstract

In the current development of digital financial services, QRIS has become a financial service that is currently in great demand by the public. However, QRIS still has risks, especially for UMKM who do not understand the payment system. In this community service activity, an introduction and stages of making QRIS were carried out, as well as solutions and ways to minimize crime for UMKM at Bu Atun and Cimoll Resto Gayam food stalls. The methods used were interviews, direct observation and training. The result of this community service is that UMKM know the benefits and process of making QRIS and understand that QRIS has more benefits for UMKM than the risks they experience.

Keywords: QRIS, UMKM, payment system

Article Info

Received date: 10 November 2023

Revised date: 20 November 2023

Accepted date: 2 December 2023

PENDAHULUAN

Teknologi di era digital saat ini sedang berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan pesat teknologi saat ini memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat dalam mendukung berbagai aktivitas bisnis, baik dalam skala besar maupun kecil, agar dapat dikenal di seluruh dunia (Dwi Astuti & Nugraeni, 2023). Perkembangan teknologi juga membantu memperoleh informasi dan mempermudah masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien melalui fitur layanan elektronik yang ditawarkan seperti layanan keuangan digital. Layanan keuangan digital merupakan teknologi berupa aplikasi mobile pada jaringan internet yang mengacu pada gabungan penyediaan jasa keuangan dan pembayaran. Pada era pembayaran berbasis digital saat ini sedang banyak digunakan oleh masyarakat adalah sistem pembayaran berbentuk QR kode yaitu QRIS (Endita & Wirsu, 2023). Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) adalah alat pembayaran elektronik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan jenis QR yang menyatukan berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Dengan adanya QRIS konsumen diperudah karena hanya menggunakan satu kode QR sudah bisa terhubung dengan berbagai macam aplikasi pembayaran digital (Fauziyah & Prajawati, 2023).

QRIS sendiri memberikan kemudahan bagi UMKM dan pelanggan untuk melakukan transaksi jual beli. Dengan menggunakan QRIS seharusnya dapat memberikan nilai lebih pada pelaku UMKM dan diharapkan dapat meningkatkan pemerataan, tumbuhnya perekonomian, serta stabilitas nasional untuk membuat peningkatan dalam kemakmuran masyarakat (Laksana et al., 2023). QRIS juga memberikan kesan yang positif terhadap pemanfaatan teknologi. Salah satu keuntungan yang didapatkan oleh pelaku UMKM adalah tidak perlu memberikan kembalian kepada konsumen, karena pembayaran telah dilakukan secara non-tunai. UMKM cenderung melihat penerapan sistem QRIS sebagai upaya menawarkan berbagai alternatif metode pembayaran untuk memenuhi permintaan konsumen. (Endita & Wirsu, 2023) Namun, masih banyak pelaku UMKM yang kurang paham tentang penggunaan, manfaat, dan cara membuat QRIS tersebut. Dan merasa bahwa QRIS ini memiliki beberapa risiko seperti pemalsuan bukti transaksi, keamanan transaksi, dan uang transaksi yang terlambat masuk. Hal ini yang menyebabkan masih banyak pelaku UMKM menggunakan pembayaran secara tunai.

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang saya lakukan ini adalah memberikan pengetahuan tentang manfaat dan keuntungan penggunaan QRIS, serta menjelaskan langkah-langkah pembuatan QRIS. Dengan begitu, pelaku UMKM dapat memahami manfaat serta keuntungan sistem pembayaran QRIS dalam mendukung usaha dan meningkatkan kualitas layanan dengan mengikuti perkembangan kebiasaan konsumen bersama kemajuan teknologi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kota Yogyakarta dengan dua UMKM. Pelatihan ini dilakukan secara langsung kepada masing-masing UMKM. Terdapat dua UMKM yang menjadi sampel pada kegiatan ini, yaitu :

Tabel 1. Sample UMKM

No	UMKM	Alamat
1	Warung Makan Bu Atun	Jl. Purwanggan No. 31, Purwokinanti, Pakualaman, Yogyakarta
2	Cimoll Resto Gayam	Jl. Gayam No. 29, Bacirow, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta

Kegiatan PKL ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Wawancara. Pada tahap ini yang dilakukan adalah wawancara kepada pelaku UMKM untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai persepsi UMKM Warung Makan Bu Atun dan Cimoll Resto Gayam terhadap sistem pembayaran QRIS.
2. Observasi Langsung. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengunjungi UMKM untuk mengamati secara langsung transaksi jual beli dan kegiatan yang dilakukan pelaku UMKM.
3. Pelatihan. Menjelaskan secara langsung kepada pelaku UMKM melalui Powerpoint tentang pengenalan sistem pembayaran QRIS, manfaat QRIS, Keuntungan menggunakan QRIS bagi usaha UMKM, serta persyaratan dan langkah-langkah pembuatan merchant QRIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi dan meminta izin kepada UMKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Setelah mendapatkan izin dari UMKM, dilakukan wawancara dan observasi langsung ke tempat usaha UMKM tersebut. UMKM ini adalah Warung makan Bu Atun dan Cimoll Resto Gayam. Dari hasil wawancara dan observasi langsung didapatkan bahwa mereka belum menggunakan QRIS karena perputaran modal dan ketakutan mereka terhadap penipuan dan pemalsuan bukti transfer QRIS yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Setelah mengetahui masalah yang dihadapi UMKM selanjutnya dilakukan pelatihan dengan melakukan sosialisasi dengan memberi materi yang relevan untuk membantu masalah yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Materi disampaikan dengan presentasi Powerpoint yang menjelaskan tentang pengenalan QRIS, keuntungan menggunakan QRIS, Jenis apa saja yang dimiliki QRIS, hingga langkah-langkah pengajuan merchant QRIS pada platform bank maupun non-bank.

Setelah pelatihan dilakukan, terdapat respon yang baik dari UMKM, dimana mereka merasa terbantu dan diberi solusi untuk masalah yang dialaminya. Dan mereka berniat untuk menggunakan QRIS untuk usaha mereka.

Pada kegiatan ini diharapkan memberikan solusi dan pengetahuan baru tentang pembayaran digital bagi UMKM agar memudahkan dalam bertransaksi dan meningkatkan penjualan karena kemudahan pembayaran menggunakan QRIS.

Seperti yang dijabarkan pada penelitian (Sihaloho et al., 2020) menyatakan bahwa QRIS memiliki manfaat bagi para pelaku UMKM. Penerapan QRIS dapat diterima oleh masyarakat sebagai teknologi untuk metode pembayaran non-tunai yang cepat, mudah, dan aman. Dan tingkat kepuasan konsumen semakin bertambah dengan tidak perlu membawa banyak uang tunai (Genady, 2018)

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat pada UMKM Yogyakarta , Warung makan Bu Atun dan Cimoll Resto Gayam ini mendapat respon yang sangat baik dari pelaku UMKM karena merasa terbantu dan mendapat solusi untuk masalah yang dihadapi. Sebelum pelatihan mereka berpikir QRIS memiliki banyak risiko seperti penipuan dan pemalsuan bukti transfer,dll. Namun setelah dilakukan pelatihan mereka mendapat solusi dengan menggunakan QRIS dengan jenis mesin EDC. QRIS jenis mesin EDC ini akan secara otomatis mendeteksi transaksi masuk dengan mengeluarkan nota jika pembayaran berhasil melalui QR code yang berbeda setiap transaksinya. Hal ini akan meminimalisir kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan dapat disimpulkan juga bahwa :

1. QRIS menjadi salah satu pembayaran digital yang diharapkan dapat meningkatkan dan membantu UMKM untuk berkembang.
2. QRIS memberi manfaat bagi UMKM dengan kemudahan dalam pencatatan dan kemudahan bertransaksi,
3. Diharapkan dengan adanya QRIS transaksi konsumen lebih mudah dan praktis.

Referensi

- Dwi Astuti, W., & Nugraeni, N. (2023). Mengenal Dunia Digital: Edukasi dan Pendampingan Digital Marketing Kepada UMKM. *JMMN*, Vol.2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i4.209>
- Endita, N. K. C., & Wirsu, I. N. (2023). Peningkatan Pemahaman QRIS Sebagai Pembayaran Digital Bagi Nasabah UMKM Bank BPD Bali Cabang Renon. ... *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3551–3557.

- <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6541%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/6541/3884>
- Fauziyah, L., & Prajawati, M. I. (2023). Persepsi dan Risiko QRIS sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1159–1164. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.987>
- Genady, D. I. (2018). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat* (Issue 11140850000042).
- Laksana, F. N., Nugraeni, N., & Indonesia, P. (2023). *PT BPR KARANGWARU PRATAMA*. 2(3).
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>